

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	4.890,7	3.746,7
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	7.632,8	4.949,5
Net asing (Rp miliar)	65,7	476,8	-2.022,0
Net asing (jt shm)	-150,6	160,2	-3.500,1
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	6.397,4	6.310,2

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1.807	3,0%	0,3%	-3,1%
Basic Industry	626	48,3%	12%	16,3%
Consumer	2.578	10,9%	0,9%	10,9%
Finance	968	38,4%	2,0%	19,3%
Infrastructure	1.219	10,8%	3,8%	15,5%
Misc. Industry	1.479	19,8%	-13%	7,9%
Mining	1.423	33,4%	1,3%	2,7%
Property	498	-7,6%	0,8%	-3,9%
Trade	923	7,2%	0,4%	7,3%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5.910	18,9%	1,4%	11,6%
FSSTI	Singapura	3.223	12,3%	-0,1%	11,9%
KLCI	Malaysia	1.769	6,9%	0,3%	7,7%
SET	Thailand	1.579	8,6%	0,3%	2,4%
KOSPI	Korsel	2.394	20,0%	0,1%	18,3%
SENSEX	India	31.222	14,5%	10%	17,3%
HSI	Hongkong	25.784	22,4%	2,0%	17,2%
NKY	Jepang	20.033	27,0%	0,0%	4,9%
AS30	Australia	5.727	6,8%	-0,6%	14%
IBOV	Brasil	63.280	20,4%	0,6%	5,1%
DJ	Amerika	21.479	19,7%	0,6%	8,7%
SX5P	Eropa	3.159	12,3%	1,2%	4,9%
UKX	Inggris	7.377	13,1%	0,9%	3,3%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily	
			+/-	% chg
TLKM	34,76	2.319,9	1,09	3,24%
TINS	0,044	592,1	-0,01	-18,75%
ANTM	0,036	485,8	0,01	23,08%
*Rp/US\$	13,348			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest	Real interest rate
	Interest	Inflation
Deposit IDR 3 bln	6,24	
Kredit Bank IDR	13,84	
BI Rate (%)	#NA NA	4,37% ▲ #VALUE!
Fed Funds Target	1,25	1,90%
ECB Main Refinancing	-	1,30% (0,01)
Domestic Yen Interest Call	(0,06)	0,40%

Harga Komoditas

dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	46,0	-3,9%	1,0	2,24%
CPO/ton	572,2	6,1%	10,2	1,79%
Karet/kg	176	-4,4%	0,0	0,50%
Nikel/ton	9.347	-5,8%	-10	-0,01%
Timah/ton	20.230	16,9%	235,0	1,16%
Emas/oz	1.241,6	-9,7%	-214	-1,73%
Batu Bara/ton	77,7	36,6%	18	2,25%
Tepung Terigu/ton	138,4	-7,0%	8,1	5,84%
Jagung/bushel	3,4	4,4%	0,2	4,66%
Kedelai	9,1	-19,0%	0,3	2,76%
Tembaga	5.927,0	20,6%	-20,3	-0,34%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan awal pekan di tutup menguat setelah saham sektor perbankan mengalami kenaikan. Dow Jones ditutup menguat 129 poin (+0,61%) di level 21.479, Nasdaq ditutup turun 30 poin (-0,49%) pada level 6.110. Dari regional, indeks Nikkei dibuka naik 92 poin (+0,46%) di level 20.148. Nilai tukar Rupiah pada hari ini dibuka melemah 23 poin (-0,17%) menjadi 13.391.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street seiring dengan kenaikan pada harga minyak mentah dunia diprediksi menjadi sentimen positif indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.880 sedangkan *resist* pada level 5.940. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- LSIP (Spec Buy, TP: Rp1.435, Support: Rp1.385)
- ADRO (Spec Buy, TP: Rp1.660, Support: Rp1.600)
- BEST (Spec Buy, TP: Rp336, Support: Rp328)
- INDF (Spec Buy, TP: Rp8.900, Support: Rp8.650)

News Highlight

PT Nippon Indosari Tbk (ROTI) mencatatkan penurunan pendapatan di kuartal pertama tahun 2017 sebesar 1,3% menjadi Rp602 miliar di kuartal pertama tahun 2017. Sebelumnya di kuartal I 2016, ROTI mencatatkan pendapatan sebesar Rp610 miliar. Tak hanya pendapatan, laba perseroan juga mencatatkan penurunan yang signifikan menjadi Rp27 miliar di kuartal I 2017. Sementara itu, beban pokok perusahaan mencatatkan peningkatan sebesar 5,8% ke angka Rp303 miliar di kuartal I 2017. Di kuartal pertama tahun sebelumnya, beban pokok penjualan ROTI adalah sebesar Rp286 miliar. Retur penjualan Sari Roti meningkat cukup tajam sehingga menyebabkan penurunan yang signifikan dari pendapatan Sari Roti.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) mematok volume produksi *crude palm oil* (CPO) tahun ini meningkat 20%-30% dibandingkan tahun lalu. Puncak panen tanaman tersebut diprediksi akan terjadi pada paruh kedua tahun ini. Puncak produksi diprediksi jatuh pada Oktober dan November. Perseroan menyatakan bahwa profil perkebunan berupa usia tanaman produktif menjadi alasannya. Sebagian besar tanaman sawit yang masih muda, masuk dalam pengelolaan kebun inti. Sehingga jumlah volume produksi kan terus meningkat tiap tahun, sampai menjelang puncak usia produktif. Selain itu, meredanya efek El Nino juga bisa meningkatkan volume produksi. Bila dibandingkan dengan tahun lalu, produksi CPO tahun ini bisa lebih baik.

INDOPREMIER

PT Samindo Resources Tbk (MYOH) bersiap mencari tambang batubara untuk diakuisisi pada semester dua mendatang. Perseroan menyiapkan pendanaan US\$100 juta untuk rencana akuisisi tersebut. Pendanaan ini akan diperoleh dari kas internal dan pinjaman eksternal. MYOH memang melakukan sejumlah diversifikasi bisnis untuk memperkuat kinerja. Perseroan mengatakan, rencana ekspansi proyek listrik nampaknya harus ditunda. Hal ini karena tender proyek pembangkit listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang diincar MYOH sudah berahir. Ekspansi proyek listrik tetap akan dilakukan untuk jangka panjang. MYOH sudah menyiapkan pendanaan sekitar US\$25 juta untuk mendapatkan porsi ekuitas pada partisipasi proyek pembangkit listrik. Perusahaan mengincar proyek-proyek PLTU berkapasitas 200 MW-500 MW, yang berlokasi di dekat wilayah basis operasi perusahaan.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,775	7,550	-13.96%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,590	3,575	38.03%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	850	1,600	88.24%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,175	5,350	355.32%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,500	11,550	-14.44%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,500	12,100	-21.94%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,500	11,800	-36.22%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,600	5,600	-15.15%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,150	3,800	-26.21%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,600	1,150	-55.77%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	760	1,140	50.00%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	18,675	22,500	20.48%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,200	333	-89.59%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,200	13,600	33.33%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,280	6,500	98.17%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,120	3,000	41.51%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,230	4,700	45.51%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,340	2,500	6.84%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,220	2,900	30.63%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,800	17,400	97.73%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,775	7,900	-9.97%
Unilever	UNVR	HOLD	49,450	39,375	-20.37%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,655	1,710	3.32%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,175	11,900	6.49%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,375	6,150	14.42%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,350	3,600	53.19%
Soechi Lines	SOCI	BUY	300	690	130.00%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,530	700	-54.25%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	189	400	111.64%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	320	420	31.25%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,870	2,500	33.69%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,180	1,150	-2.54%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	695	1,420	104.32%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,290	1,500	16.28%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	640	600	-6.25%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,475	4,150	-35.91%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,790	3,300	-31.11%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,310	4,360	31.72%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	320	340	6.25%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,850	3,050	-20.78%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,975	10,400	49.10%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	119	320	168.91%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.